

**FAN ACTIVISM PENGGEMAR K-POP DALAM ISU
DISKRIMINASI RASIAL DI AMERIKA SERIKAT
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah melahirkan kemudahan terhadap akses penyaluran maupun penerimaan sebuah informasi. Media sosial merupakan salah satu wujud nyata dari pesatnya perkembangan teknologi yang dapat mempermudah masyarakat global untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi, berinteraksi, serta saling terhubung satu sama lain tanpa adanya batasan. Twitter merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi maupun menyebarkan dan menerima sebuah informasi. Media sosial tersebut juga menjadi salah satu alat bagi penggemar K-Pop dalam melakukan aksi untuk menyebarkan informasi terkait budaya populer dalam mendukung idola favorit mereka. Aksi tersebut kemudian meluas terhadap aksi-aksi yang dilakukan dalam mengangkat isu-isu global kontemporer. Media sosial Twitter tidak jarang digunakan untuk melakukan partisipasi politik melalui kegiatan aktivisme secara daring. *Black Lives Matter* merupakan salah satu bentuk gerakan sosial baru (*new social movement*) yang tumbuh dari penggunaan media sosial Twitter. Berawal dari kasus kematian Trayvon Martin pada tahun 2012 dengan penggunaan tagar *#BlackLivesMatter* di Twitter. Gerakan ini kemudian berkembang dan salah satunya terjadi pada saat kematian George Floyd di tahun 2020 yang menyebabkan terjadi protes secara global baik melalui tindakan demonstrasi di jalan hingga protes secara daring. Penggemar K-Pop telah berpartisipasi dalam kegiatan aktivisme untuk mendukung berbagai isu-isu global kontemporer saat ini mulai dari lingkungan, kesehatan, hak asasi manusia hingga isu sosial politik lainnya. Dalam penelitian ini, penggemar K-Pop berpartisipasi dalam mendukung gerakan anti-rasisme *Black Lives Matter* khususnya pasca kematian George Floyd dengan menggunakan media sosial Twitter dalam menjalankan aksi-aksinya. Dengan menggunakan konsep *fan activism* serta metode kualitatif melalui pengumpulan dokumen terkait dan informasi melalui Twitter, ditemukan bahwa bentuk dari *fan activism* penggemar K-Pop dalam isu diskriminasi rasial di Amerika Serikat yaitu dengan melakukan peningkatan kesadaran (*raising awareness*) terhadap isu yang terjadi, melakukan penggalangan dana atau donasi, serta menyebarkan dan menandatangani petisi secara daring untuk menegakan keadilan terhadap kasus George Floyd.

Kata Kunci: *Fan Activism*, Rasisme, *Black Lives Matter*, Penggemar K-Pop, Partisipasi Politik

**FAN ACTIVISM OF K-POP FANS ON RACIAL
DISCRIMINATION ISSUE IN THE UNITED STATES OF
AMERICA
YEAR 2020**

ABSTRACT

Technological development has brought ease of the access to distribution and receipt of information. Social media is one of tangible manifestation of the rapid development of technology that brought an easy way for global community to obtain and disseminate information, interact, and interconnect with one another without any limitations. Twitter is one of the social media that is often used by the public to interact, disseminate and obtain information. The use of social media is also became a tool for K-Pop fans run their action to spread information for supporting their favorite idols through popular culture. The activities has expanded to form of actions that has been taken to raise a contemporary global issues. Twitter is also used often to carry out political participation through online activism activities. Black Lives Matter is a form of new social movement that grew out of the use of social media Twitter. Starting from the case of the death of Trayvon Martin in 2012 with the use of the hashtag #BlackLivesMatter on Twitter. This movement then developed and one of them occurred during the death of George Floyd in 2020 which caused global protests, both through street demonstrations and online protests. K-Pop fans nowadays have participated in activism activities to support various contemporary global issues ranging from environment, health, human rights to other socio-political issues. In this research, K-Pop fans participated in supporting the Black Lives Matter anti-racism movement, especially after the death of George Floyd by using social media Twitter in carrying out their actions. Through this research, the form of fan activism of K-Pop fans in the issue of racial discrimination in the United States is carried out through several actions. By using the concept of fan activism, and qualitative method which gathered information through documents and Twitter itself, found that actions carried out by the fandom is raising awareness of the issues that occur, raising funds or donations, and distributing and signing online petitions to uphold justice for the George Floyd case.

Keywords: Fan Activism, Racism, Black Lives Matter, K-Pop Fans, Political Participations